

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kanker merupakan penyakit yang timbul akibat kesalahan sistem pembelahan ditingkat sel sehingga terjadi pertumbuhan sel yang abnormal dengan tingkat pertumbuhan yang terus menerus, tidak terkontrol, dapat berubah bentuk serta menyebar ke organ lainnya atau disebut metastase (Otto, 2015). Salah satu jenis kanker yaitu kanker kolorektal. Jumlah penderita kanker kolorektal di Indonesia menurut Kemenkes RI (2018) yaitu sebanyak 15.985 kasus pada laki-laki dan sebanyak 11.787 kasus pada perempuan.

Ada beberapa tindakan yang dapat dilakukan untuk pengobatan kanker, seperti tindakan pembedahan, radioterapi dan kemoterapi. Tindakan yang dilakukan tergantung kondisi penyakit yang dialami pasien dan setiap pengobatan memiliki efek samping yang berbeda-beda. Salah satu terapi yang banyak digunakan untuk penderita kanker ialah kemoterapi. Kemoterapi merupakan pengobatan yang bertujuan untuk membunuh atau menghambat proliferasi sel kanker, kemoterapi sendiri dilakukan selama 2-3 tahun (Alvionita & Arifah, 2021).

Pasien kanker yang memperoleh terapi kemoterapi sering mengalami anemia, yang dapat memperburuk kondisi klinis pasien (Pirker et al., 2013). Penelitian pada 92 orang pasien kanker yang menjalani kemoterapi menunjukkan adanya penurunan kadar Hb setelah menjalani kemoterapi pertama hingga ke-5, dan kadar Hb naik kembali pada kemoterapi ke-6 (Lestarini et al., 2021). Sebanyak 50% pasien kanker yang mendapat terapi antikanker mengalami anemia (Radziwon et al., 2020).

Kondisi anemia yang terjadi pada pasien kanker merupakan akibat dari keganasan / penyakit kanker itu sendiri ataupun terapinya (Gilreath & Rodgers, 2020). Anemia dapat terjadi sebagai akibat malnutrisi dan malabsorpsi dari zat besi, asam folat atau vitamin B12, perdarahan akut maupun kronis, inflamasi sistemik, infiltrasi metastatik sumsum tulang mielosupresi yang terkait terapi (Busti et al., 2018).

Berdasarkan hal tersebut, perlu adanya asuhan gizi yang tepat bagi pasien dengan diagnose kanker kolorektal dan anemia dengan kemoterapi di ruang rawat inap RSUD dr. Adhyatma MPH Provinsi Jawa Tengah. Upaya yang dilakukan diantaranya assessment, pengaturan maknaan pasien, memantau asupan makanan pasien, memantau kondisi fisik klinis dan biokimia pasien serta melakukan monitoring serta evaluasi terhadap upaya yang dilakukan.

1.2 Tempat dan lokasi magang

Kegiatan magang manajemen asuhan gizi klinik dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Dr Adhyatma MPH Kota Semarang secara luring yang dilaksanakan pada tanggal 17 September – 08 November 2024

1.3 Tempat pengambilan kasus

Kegiatan pengambilan kasus besar dan pelaksanaan intervensi gizi dilakukan di ruang dahlia 3 lantai 3 di RSUD Dr Adhyatma MPH Kota Semarang selama 3 hari dimulai tanggal 10 Oktober – 12 Oktober 2024